BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan perencanaan serta pembuatan *prototype* aplikasi, penulis mendapatkan kesimpulan mengenai tingkat kendala yang ada pada papan informasi transportasi lanjutan eksisting. Kemudian juga penulis mengetahui tingkat kebutuhan akan adanya *prototype* aplikasi ini, dan juga mengetahui perencanaan serta proses pembuatan dari *prototype* aplikasi Jelajah Cirebon ini. Dijabarkan secara singkat pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Diketahui penilaian kebutuhan dilakukan oleh 100 orang pengguna atau penumpang yang ada di Stasiun Cirebon dan Terminal Harjamukti. Penumpang diminta penilaian terhadap *prototype* aplikasi yang telah dibuat oleh penulis. Kemudian, hasil analisis menggunakan metode deskriptif persentase diketahui bahwa 97% penumpang merasa akan adanya *prototype* aplikasi Jelajah Cirebon ini sangat dibutuhkan.

2. Pengujian *Prototype* Aplikasi dengan kuesioner *System Usability Scale*

Prototype Aplikasi berhasil dirancang dan dibuat. Kemudian untuk memvalidasi guna serta fungsi dari adanya aplikasi ini bagi penumpang atau masyarakat, dilakukan uji coba dengan menggunakan kuesioner *System Usability Scale (SUS)*. Kuesioner disebar kepada responden secara berkala, dan didapatkan sebanyak 241 pengguna *prototype* aplikasi sekaligus responden dari kuesioner *System Usability Scale*. Kemudian hasil dari analisis diketahui nilai skor SUS dari uji coba *prototpye* aplikasi adalah 77 (*GOOD*), yang artinya *prototype* aplikasi dinilai berguna serta berfungsi dengan baik oleh responden.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dan hasil prototype yang sudah dibuat, penulis memiliki saran untuk peningkatan dan pengembangan dari prototype aplikasi Jelajah Cirebon ini, antara lain:

1. Karena prototype ini sudah dinilai berfungsi dengan baik dan dapat diterima oleh pengguna (berdasarkan nilai skor SUS), *prototype* ini perlu dilakukan pengembangan untuk menjadi suatu aplikasi yang bisa diakses dan digunakan oleh masyarakat luas,
2. Perlu adanya kerjasama antara Dinas Perhubungan dan Dinas Pariwisata sebagai pemberi fasilitas berupa informasi data yang dibutuhkan untuk pengembangan aplikasi ini semakin baik dengan informasi yang aktual,
3. Perlu adanya sosialisasi mengenai tata cara penggunaan aplikasi sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat agar informasi yang ada pada aplikasi tersampaikan dengan baik.
4. Berkolaborasi dengan pihak stasiun dan terminal terkait konsep branding aplikasi agar dikenal luas oleh pengguna.